

Determinan Keputusan Investasi Pada Karyawan BLUD RSUD Cilacap

Dian Safitri Pantja Koesoemasari¹, Anisa Aulia Janah², Isnaeni
Rokhayati³, Fani Erianto⁴, Sahrul Romadhon⁵

¹²³⁴⁵Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Wijayakusuma

Email: diansafitripkoesoemasari@unwiku.ac.id

ABSTRAK

Keputusan investasi merupakan keputusan yang sangat penting bagi semua orang di era industri 4.0. Semua orang akan mempersiapkan masa depannya dengan melakukan investasi, baik investasi jangka panjang maupun jangka pendek. Keputusan investasi akan dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan. Karyawan RSUD Cilacap yang berstatus BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) merupakan salah satu tipe tenaga kerja yang dipekerjakan di RSUD Cilacap. Model pengelolaan keuangan BLUD berbeda dengan tipe karyawan kontrak dan tipe aparatur sipil negara, sehingga terdapat perbedaan aturan dalam pembayaran gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 304 responden dan sampel penelitian sebanyak 175 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling. Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan pada keputusan investasi. Sedangkan, pendapatan berpengaruh positif tidak signifikan pada keputusan investasi. Bukti empiris penelitian ini mengungkapkan fakta bahwa pendapatan tidak memengaruhi keputusan investasi. Artinya seberapa besar pendapatan seseorang jika tidak memiliki literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik maka orang tersebut tidak memikirkan akan melakukan investasi. Hasil penelitian ini mendukung teori atribusi personal.

Kata kunci: Keputusan Investasi; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Pendapatan

PENDAHULUAN

Peradaban manusia saat ini memasuki era industri 4.0, sehingga mempermudah mendapatkan informasi dalam segala bidang, salah satunya adalah tentang investasi. Masyarakat dapat mengakses informasi tentang investasi di berbagai media elektronik maupun melalui media digital. Aplikasi investasi saat ini sudah sangat banyak, calon investor dapat belajar investasi melalui aplikasi tersebut. Apabila calon investor masih ragu dengan aplikasi investasi dapat cek

laman otoritas jasa keuangan (OJK) keabsahan ijin lembaga investasi tersebut. Kemudahan melakukan investasi dan mengumpulkan pengetahuan tentang jenis investasi, risiko dan keuntungan investasi sehingga mempermudah melakukan pertimbangan dalam berinvestasi.

Investasi dapat didefinisikan sebagai penempatan sejumlah dana pada satu atau lebih pada aset lainnya yang akan di simpan untuk beberapa periode waktu ke depan (Fabozzi, F. J., & Fabozzi, F. A., 2021). Sedangkan menurut Otoritas Keuangan Jasa, investasi adalah pembelian asset jangka panjang atau pembelian saham dan surat berharga lainnya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Kedua definisi investasi mencerminkan bahwa wujud investasi dapat berupa aset tetap seperti tanah, emas, dan barang berharga lainnya serta aset finansial berupa saham, obligasi dan reksadana. Seuai dengan kedua definisi investasi, pada penelitian ini yang dimaksudkan investasi adalah investasi dalam bentuk aset finansial dan aset riil atau *fixed asset*.

Salah satu *quote* Warrent Buffett yang merupakan pakar keuangan menyatakan apabila seseorang tidak menemukan cara untuk menghasilkan uang ketika ia tidur, maka seseorang tersebut harus bekerja hingga dia meninggal. *Quote* beliau yang lainnya menyatakan jangan menyimpan sisa uang setelah pembelajaran tetapi gunakan sisa uang setelah menabung. Dua *quote* dari Warrent Buffett mengisyaratkan pentingnya mengatur keuangan dan melakukan investasi. Berdasarkan *quote* Warrent Buffett dan dukungan kemudahan mendapatkan informasi investasi, maka saat ini banyak orang yang tertarik melakukan investasi dan mengelola keuangan secara baik.

Keputusan investasi seseorang pasti berkaitan dengan harapan mendapatkan kemakmuran di masa datang (Khairiyati dan Krisnawati, 2019). Suatu keputusan akan selalu menghadapi suatu keberhasilan ataukah kegagalan, begitu juga dalam investasi. Keputusan investasi akan menghadapi risiko dan *return* (Koesoemasari, D.S.P. dkk, 2022), untuk itu setiap investor harus memiliki pemahaman yang memadai tentang keputusan investasi dan faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kerugian (Dian, S. P., Koesoemasari, K., & Tulus, H., 2018). Keputusan investasi berkaitan dengan melepaskan atau mendistribusikan sejumlah dana untuk

ditanamkan pada aset tertentu (Gustian, D., 2017). Keputusan investasi adalah pemilihan secara sadar komposisi asset yang memberikan peluang dan realisasi manfaat investasi (Istanti, L. N., & Lestari, N. P., 2023).

Secara umum semua orang perlu pemahaman dasar tentang keuangan agar tidak mengalami kesulitan dalam masalah keuangan. Kemampuan seseorang untuk mengatur keuangannya secara efektif dengan memiliki literasi keuangan yang baik. Di sisi lain, kurangnya literasi keuangan juga dapat menyebabkan kurangnya kemampuan merencanakan keuangan, sehingga pengambilan keputusan tidak sesuai dengan kepentingannya (Landang *et al.*, 2021). Argumen (Alaaaj dan Bakri, 2020; Atmaningrum *et al.*, 2021; Dewi dan Pubawangsa, 2018) membuktikan bahwa literasi keuangan memengaruhi secara signifikan keputusan investasi. Argumen lain menyatakan yang berbeda, yaitu literasi keuangan tidak berdampak besar pada pilihan investasi (Arianti, 2018).

Sikap keuangan merupakan pendekatan dalam menjelaskan adanya variabel psikologis memengaruhi keputusan yang dibuat manusia mengenai investasi mereka atau hal-hal lain berkaitan dengan keuangan (Manurung, 2012). Jika sikap keuangan seseorang semakin baik, maka keputusan seorang investor di bidang keuangan juga akan semakin baik, karena terdapat analisis faktor psikologis di dalamnya, seperti bagaimana seseorang berperilaku tentang keuangan pribadi dan pengelolaan uang pribadi (Wangi dan Baskara, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2018), Hesniati dan Hendy (2021), serta Suciyawati dan Sinarwati (2022), *financial behavior* memiliki pengaruh yang cukup besar dan menguntungkan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan temuan Atmaningrum *et al.* (2021), yang mengklaim bahwa perilaku keuangan seseorang tidak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, kami menemukan sebaliknya.

Nilai uang pendapatan seseorang kadangkala membuat seseorang berfikir hanya digunakan konsumsi, karena merasa jumlahnya sangat sedikit untuk memenuhi kebutuhannya. Kondisi perekonomian dan tantangan kesejahteraan di masa depan membuat orang berfikir untuk meningkatkan pendapatan melalui investasi. Masyarakat saat ini harus berpikir untuk menyisihkan sebagian uangnya

untuk berinvestasi agar kesejahteraan di masa depan terjamin. Peneliti sebelumnya menyatakan, pendapatan berpengaruh signifikan pada keputusan investasi (Landang *et al.*, 2021; Dewi dan Purbawangsa, 2018; Arianti, 2018). Peneliti lain berargumen yang sebaliknya, yaitu pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Atmaningrum *et al.*, 2021).

Jenis investasi yang diminati oleh investor sangat beragam, dari emas, Binatang ternak, property, asset finansial dan lain sebagainya. Berikut ini hasil survei Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan keminatan jenis investasi:

Tabel 1. Hasil Survei Keminatan Jenis Investasi

No	Jenis Investasi	Persentase
1.	Emas	58,5%
2.	Tanah	56,7%
3.	Properti	41,7%
4.	Usaha Start Up	31,3%
5.	Hewan	17,6%
6.	Saham	14,5%
7.	Deposito	11,2%
8.	Bitcoin	7,8%

Sumber: bpkm.go.id

Berdasarkan hasil survei yang ada pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa investasi yang paling diminati adalah emas, sedangkan investasi aset finansial tidak terlalu diminati investor. Hal tersebut yang mendasari penelitian ini tidak difokuskan pada keputusan investasi pada sekuritas saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2013).

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan BLUD RSUD Cilacap yang berjumlah sebanyak 304 orang. Penetapan sampel menggunakan *simple random sampling* diperoleh sebanyak 175 responden. Ukuran sampel minimal (Abdulah, 2015):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Toleransi kesalahan dalam persen (5%)

$$n = \frac{304}{1 + 304 \times 0,05^2}$$

$$n = 172,7 = 173$$

Indikator Variabel Penelitian

Keputusan Investasi (Putri dan Rahyuda, 2017):

- a) Keamanan investasi
- b) Risiko investasi (*risk*)
- c) Tingkat pengembalian (*return*) investasi
- d) Nilai waktu uang
- e) Tingkat likuiditas

Literasi Keuangan (Remund, 2010):

- a) Memahami pentingnya pengetahuan keuangan.
- b) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan.
- c) Kemampuan manajemen keuangan pribadi.
- d) Kemampuan dalam membuat keputusan

keuangan.

- e) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

Perilaku Keuangan (Zahroh, 2014):

- a) Menetapkan tujuan keuangan.
- b) Memperkirakan biaya secara akurat.
- c) Memperkirakan pendapatan dengan tepat.
- d) Membuat penganggaran belanja pribadi.
- e) Perlunya mempertimbangkan beberapa alternatif keuangan.
- f) Menyesuaikan untuk memenuhi keadaan keuangan darurat.
- g) Memenuhi tenggat waktu atau tagihan tepat waktu.
- h) Berhasil memenuhi tujuan keuangan.
- i) Berhasil melaksanakan rencana pengeluaran.

Pendapatan (Siregar dan Ritonga, 2018):

- a) Pendapatan berupa uang :
gaji dan upah, uang lembur,
jasa pelayanan, uang hasil
usaha sendiri.
- b) Pendapatan berupa barang :
pembayaran upah dan gaji
yang ditentukan dalam
sembako dan pengobatan.
- c) Penerimaan yang merupakan
pendapatan berupa pengambilan tabungan.

Metode Analisis

Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus:

$$KInv = a + b_1LitKeu + b_2PerKeu + b_3Uang + e_i$$

Keterangan:

KInv = Keputusan Investasi

a = Kostanta

b_n = Koefisien Regresi

LitKeu = Literasi Keuangan

PerKeu = Perilaku keuangan

Uang = Pendapatan

e_i = error

Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kelayakan penggunaan kuisisioner sebagai instrument penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan melakukan pengujian normalitas data, heteroskedastisitas dan multikoleniaritas. Maksud dari pengujian asumsi klasik adalah untuk mendapatkan hasil analisis regresi yang terbebas dari bias, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi populasi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui sumbangan variabel bebas terhadap variable terikat.

Uji F dan Uji t

Uji F digunakan untuk *goodness of fit* dari model penelitian, apabila lolos uji tersebut maka dapat model penelitian dapat digunakan untuk mengestimasi. Uji t digunakan untuk mengetahui keberartian koefisein regresi masing-masing variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas kuisisioner dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Uji Validitas Kuesioner

Variabel	No. Item Responden	r (Hitung)	r (Tabel)	Keterangan
Keputusan Berinvestasi	1	0,543	0,361	Valid
	2	0,821	0,361	Valid
	3	0,593	0,361	Valid
	4	0,626	0,361	Valid
	5	0,594	0,361	Valid

Literasi Keuangan	1	0,539	0,361	Valid
	2	0,792	0,361	Valid
	3	0,684	0,361	Valid
	4	0,741	0,361	Valid
	5	0,748	0,361	Valid
Perilaku Keuangan	1	0,534	0,361	Valid
	2	0,564	0,361	Valid
	3	0,628	0,361	Valid
	4	0,7	0,361	Valid
	5	0,52	0,361	Valid
	6	0,535	0,361	Valid
	7	0,676	0,361	Valid
	8	0,581	0,361	Valid
	9	0,577	0,361	Valid
Pendapatan	1	0,747	0,361	Valid
	2	0,656	0,361	Valid
	3	0,808	0,361	Valid
	4	0,424	0,361	Valid
	5	0,468	0,361	Valid
	6	0,528	0,361	Valid
	7	0,605	0,361	Valid

Hasil analisis reliabilitas kuisisioner seperti tampak pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Reliabilitas	Nilai α	Keterangan
Keputusan Berinvestasi	0,719	0,7	Reliabel
Literasi Keuangan	0,749	0,7	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,742	0,7	Reliabel
Pendapatan	0,7	0,7	Reliabel

Hasil Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	12,624	15,707	0	

Literasi Keuangan	0,147	4,501	0	Signifikan
Perilaku Keuangan	0,145	8,258	0	Signifikan
Pendapatan	0,017	0,818	0,414	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel diatas dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$KInv = 12,624 + 0,147LitKeu + 0,145PerKeu + 0,017Uang + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian diperoleh nilai sebesar 0,614. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan, mempunyai sumbangan terhadap keputusan berinvestasi sebesar 61,4%. Sedangkan 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan ketiga variabel bebas sudah diatas 50% tetapi masih jauh dari 100%, maka dapat dikatakan pengaruhnya tidak terlalu besar.

Uji F Dan Uji t

Hasil Uji F dan uji t dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji F dan Uji t Variabel Penelitian

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	4,501	0,000	Signifikan
Perilaku Keuangan	8,258	0,000	Signifikan
Pendapatan	0,818	0,414	Tidak Sig.
Uji F: 45,48		0,000	Signifikan

Hasil uji F yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan, dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel keputusan berinvestasi dengan nilai signifikansi 0,05. Hasil uji F diperoleh nilai sebesar 45,28 dengan Tingkat signifikansi $0,000 <$ dari $0,05$, maka dapat diartikan bahwa model penelitian layak digunakan untuk estimasi.

Hasil uji t untuk masing-masing variabel literasi keuangan t hitung sebesar 4,501 dengan signifikansi $0,000 <$ dari $0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang positif signifikan variabel literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada karyawan BLUD RSUD Cilacap. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa

literasi keuangan yang dimiliki karyawan BLUD RSUD Cilacap dalam kondisi yang baik untuk melakukan investasi. Hal ini sesuai dengan teori literasi keuangan yang diutarakan oleh Morrison (2016).

Koefisien regresi untuk variabel perilaku keuangan nilai t hitungnya sebesar 8,258 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Maknanya bahwa perilaku keuangan sangat berarti pengaruhnya pada Keputusan investasi karyawan BLUD RSUD Cilacap. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa karyawan BLUD di RSUD Cilacap dengan uang mereka, semakin besar kemungkinan mereka melakukan investasi yang bijak pada berbagai jenis investasi. Hal ini sejalan dengan teori literasi keuangan menurut Vitt, dkk (2000).

Nilai t hitung untuk variable pendapatan sebesar 0,818 dengan signifikansi sebesar $0,414 > 0,05$. Artinya pendapatan tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi karyawan BLUD RSUD Cilacap. Makna yang lebih luas dari temuan penelitian ini adalah karyawan dengan tingkat penghasilan tinggi atau rendah tidak menjamin akan melakukan investasi, Hal ini tidak sesuai dengan teori keputusan investasi yang dijelaskan oleh Jogiyanto (2003).

Temuan menarik dari penelitian ini adalah karyawan ingin membangun *passive income* dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang konsep dasar keuangan sesuai dengan teori literasi keuangan. Literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan investasi dipengaruhi oleh kondisi psikologis dalam dirinya (Pantja, D. S., Andriani, N. Y., & Syafii, M., 2023). Kondisi psikologis yang memengaruhi keputusan seseorang dijelaskan dalam teori atribusi yang disampaikan oleh Harold Kelley (Malle, B. F., & Korman, J., 2013). Teori atribusi yang bisa digunakan untuk menjelaskan pengaruh psikologis berkaitan dengan literasi keuangan dan perilaku keuangan (Malle, B. F., & Korman, J., 2013).

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan sangat memengaruhi Keputusan investasi, sedangkan pendapatan tidak memengaruhi Keputusan investasi. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori atribusi personal yang dikemukakan oleh Fritz Heider (1958). Teori atribusi

personal adalah penyebab personal atau pribadi yang merujuk pada kepercayaan, hasrat, dan intensi yang mengarahkan pada perilaku manusia yang memiliki tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaaraj, H., dan A. Bakri. 2020. The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon, *International Business and Accounting Research Journal*, Vol.4.No.1, hlm: 37-43.
- Atmaningrum, S., D. Sunu Kanto, dan Z. Kisman. 2021. Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control, *The Asian Institute of Research Journal of Economics and Business*, Vol.4.No.1, hlm: 100-112.
- Dian, S. P., Koesoemasari, K., & Tulus, H. (2018). Monday effect, week-four effect and January effect in Indonesia. In *Proceeding International Conference of Business, Accounting and Economy (ICBAE UMP 2018)*.
- Fabozzi, F. J., & Fabozzi, F. A. (2021). *Bond markets, analysis, and strategies*. MIT Press.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Istanti, L. N., & Lestari, N. P. (2023). May Financial Literacy, Risk Tolerance, and Demographic Factors Influence the Investment Decisions of BCA Malang Customers?. *Asean International Journal of Business*, 2(1), 14-25.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, cet. I, hlm: 5. Yogyakarta: BPFE
- Khairiyati, C., dan A. Krisnawati. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.3.No.2, hlm: 301-312. <https://doi.org/10.36555/almana.v3i2.362>
- Koesoemasari, D. S. P., Haryono, T., Trinugroho, I., & Setiawan, D. (2022). Investment Strategy Based on Bias Behavior and Investor Sentiment in Emerging Markets. *Etikonomi*, 21(1), 1-10.
- Landang, Rosalia D., W. Widnyana, W. Sukadana. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar, *Jurnal EMAS*, Vol.2.No.2, hlm: 51-70.
- Malle, B. F., & Korman, J. (2013). *Attribution theory*. Oxford University Press.
- Morrison, J. (2016). *The Global Business Environment: Challenges and Responsibilities*. UK: Macmillan Education.
- Pantja, D. S., Andriani, N. Y., & Syafii, M. (2023). The Influence of Financial Education and Financial Literacy on Savings Behavior with the Mediation of Financial Confidence. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2).
- Putri, Linzzy Pratami. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating, *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, Vol.1.No.1, hlm : 769-775

- Remund, David L. 2010. "Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy." *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2):276–95. Doi: 10.1111/J.1745-6606.2010.01169.X.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Vitt, Lois A., Carol Anderson, Jamie Kent, Deanna M. Lyter, Jurg K. Siegenthaler, and Jeremy Ward. 2000. *Personal Finances and the Rush to Competence: Financial Literacy Education in the U.S*, Research Gate. Available at http://www.isfs.org/rep_finliteracy.pdf.
- Zahroh, F. 2014. *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.